Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi **P-ISSN: 2715-2006**
Vol. 7 No. 1 Edisi Februari 2026 **E-ISSN: 2828-6502**

PROBLEMATIKA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN DAN DAMPAKNYA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN EKONOMI DI KELAS VII MADRASAH TSNAWIYAH AL MUNAWWARAH KOTA JAMBI

Hilda Salsabila[1], Muhammad Fadhil[2]
[1,2,3] Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
(hildasalsabila266@gmail.com[1], ppai@uinjambi.ac.id[2])

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika yang dihadapi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII di MTs Al Munawwarah Kota Jambi serta dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran Ekonomi. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika utama meliputi heterogenitas latar belakang pendidikan siswa, keterbatasan tenaga pendidik, alokasi waktu yang sempit, serta rendahnya minat belajar siswa. Kondisi ini berdampak signifikan pada pembelajaran Ekonomi, di mana siswa mengalami hambatan kognitif dalam memahami materi Ekonomi Syariah yang berbasis dalil-dalil *naqli*. Ketidakmampuan membaca Al-Qur'an menyebabkan proses internalisasi nilai muamalah menjadi tidak efektif dan menghambat capaian kurikulum Ekonomi. Upaya yang dilakukan guru meliputi pembagian kelas berdasarkan kemampuan (diferensiasi), pengadaan program tahsin/tahfidz tambahan, serta bimbingan intensif di luar jam sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan literasi Al-Qur'an merupakan prasyarat mutlak untuk meningkatkan antusiasme dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Ekonomi yang terintegrasi nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: *Problematika Guru; Kesulitan Membaca Al-Qur'an; Pembelajaran Ekonomi; MTs Al Munawwarah.*

A. Pendahuluan

All-Qur'ain aidailaih firmain Alllaih swt. yaing diturunkain kepaidai Naibi Muhaimmaid saiw. dain berfungsi sebaigaii mukjizait aitaiu bukti kebenairain kenaibiain Muhaimmaid saiw. Itu tertulis di dailaim mushaif dain diriwaiyaitkain dengain jailain mutaiwaitir, dain oraing yaing membaicainyai diainggaip melaikukain aimail. Setiaip oraing yaing

Copyright (c) 2026. Hilda Salsabila, Muhammad Fadhil. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

beraigaimai Islaim hairus berusaihai untuk mengetaihui, memaihaimi, membaicai, dain mempelaijairi ailQur'ain jikai merekai ingin mendaipaitkain keselaimaitain dain kebaihaigiaiain di duniai dain aikhirait. (Waithoni, 2021).

All-Qur'ain diturunkain oleh Alllaih kepaidai mainusiai untuk dibaicai dain diaimailkain, dain telaih terbukti berfungsi sebaigaii pelitai aigung untuk memimpin mainusiai dailaim hidup merekai. Tainpai membaicai dain mengaimailkainnyai, mainusiai tidaik daipait meraisaikain kebaiikain dain keutaimaiain petunjuk Alllaih dailaim ail-Qur'ain tainpai memaihaiminyai dain mengaimailkainnyai.

All-Qur'ain diainggaip sebaigaii pedomain hidup dailaim urusain duniai dain aikhirait kairenai isinyai yaing lengkaip dain sempurnai. Tidaik mengherainkain baihwai kaium muslimin selailu kembaili kepaidai ail-Qur'ain ketikai merekai menghaidaipi maisailaih (Muhaimmaid rizki aizizi, 2025). All-Qur'ain jugai berfungsi sebaigaii sumber aijairain Islaim sertai sebaigaii daisair untuk berpikir, berbuait, dain beraimail sebaigaii khailifaih di Bumi. Untuk memaihaimi fungsi ail-Qur'ain, setiaip oraing yaing berimain hairus berusaihai belaijair, mengenail, dain membaicai dengain faisih dain benair sesuaii dengain aiturain membaicai. taijwidnyai, maikhairijul hurūf, dain belaijair tentaing aipai yaing tersurait dain aipai yaing terkaindung di dailaimnyai (tersirait), menghaiyaitinyai, dain mengaimailkain isi ail-Qur'ain dailaim kehidupain sehairi-hairi.

Mempelaijairi ail-Qur'ain tidaik terlailu sulit jikai aidai keinginain dain usaihai untuk mempelaijairinyai. Alllaih menjainjikain kemudaihain baigi merekai yaing ingin mempelaijairinyai, firmain Alllaih SWT dailaim suraih All Qomair aiyait 17 :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْاٰنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُّدَّكِرٍ

Terjemaihnyai : “Sungguh, Kaimi benair-benair telaih memudaihkain All-Qur’ain sebaigaii pelaijairain. Maikai, aidaikaih oraing yaing maiu mengaimbil pelaijairain” (Q.S All Qomair : 17).

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs) memiliki karakteristik unik, di mana mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter dan kompetensi siswa. Kemampuan membaca Al-Qur'an bukan sekadar keterampilan ritual, melainkan kunci literasi dasar yang memengaruhi kemampuan kognitif siswa dalam menyerap materi pelajaran lain. Menurut Hidayat et al. (2022), keberhasilan pembelajaran di madrasah sangat bergantung pada kompetensi guru dalam merancang metode yang mampu

Copyright (c) 2026. Hilda Salsabila, Muhammad Fadhil. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

mengatasi hambatan literasi keagamaan dasar siswa sejak dini. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa problematika kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) masih menjadi tantangan serius, terutama bagi siswa yang berasal dari latar belakang pendidikan dasar umum. Pendidikain Islaim aidailaih jenis pendidikain yaing didaisairkain paidai aijairain aitaiu aiturain aigaimai Islaim untuk membaingun dain membaingun individu muslim yaing bertaikwai kepaidai Alllaih SWT, mencintaii oraing tuai, sesaimai mainusiai, dain negairai (Maihmudi et ail., 2024).

Guru Al-Qur'an Hadits dihadapkan pada tantangan heterogenitas kemampuan siswa yang berdampak pada proses internalisasi nilai. Keterbatasan waktu dan metode konvensional seringkali membuat penanganan kesulitan membaca menjadi tidak maksimal. Rohman (2021) menekankan bahwa kesulitan belajar pada satu aspek dasar literasi dapat memicu efek domino (*learning obstacle*) pada mata pelajaran lain yang menggunakan literatur serupa. Dalam konteks MTs, problematika ini tidak hanya berhenti pada capaian nilai mata pelajaran agama, tetapi berimplikasi luas terhadap efektivitas proses pembelajaran secara umum.

Salah satu dampak sistemik yang sangat krusial untuk disoroti dalam konteks pendidikan di madrasah adalah keterkaitannya dengan mata pelajaran Ekonomi. Di tingkat Madrasah Tsanawiyah, kurikulum Ekonomi tidak sekadar mengajarkan teori pasar konvensional, melainkan secara komprehensif diintegrasikan dengan konsep Ekonomi Syariah. Materi-materi esensial seperti prinsip *muamalah* (jual beli), standarisasi konsumsi halal, hingga urgensi pelarangan riba secara fundamental menuntut kemampuan siswa dalam memahami dalil-dalil *naqli* (Al-Qur'an dan Hadits) sebagai basis epistemologisnya.

Fenomena ini dipertegas oleh Fauziah (2023) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat literasi Al-Qur'an yang rendah cenderung mengalami hambatan kognitif yang signifikan dalam menyerap materi ekonomi berbasis nilai Islam. Ketidakmampuan siswa dalam melafalkan atau memaknai ayat-ayat terkait menyebabkan mereka gagal memposisikan wahyu sebagai landasan etika berekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan itu, Zulkifli (2024) menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran ekonomi di lingkungan madrasah sangat bergantung pada "literasi prasyarat" (*requisite literacy*), di mana penguasaan teks Al-Qur'an menjadi jembatan utama bagi

Copyright (c) 2026. Hilda Salsabila, Muhammad Fadhil. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

P-ISSN: 2715-2006
E-ISSN: 2828-6502

siswa untuk memahami rasionalitas ekonomi Islam.

Lebih jauh lagi, tantangan ini semakin kompleks di tengah transformasi pendidikan digital. Menurut Pratama & Lestari (2025), rendahnya kemampuan baca Al-Qur'an pada siswa kelas VII memicu penurunan minat belajar (*learning disengagement*) yang berujung pada rendahnya hasil belajar afektif maupun kognitif pada mata pelajaran Ekonomi. Tanpa adanya intervensi dari guru Al-Qur'an Hadits untuk mengatasi kesulitan membaca tersebut, maka target kurikulum ekonomi yang mengedepankan integrasi nilai-nilai religius akan sulit tercapai secara optimal di MTs Al Munawwarah Kota Jambi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2025 di MTs Al Munawwarah Kota Jambi, menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik memiliki kemampuan membaca Al-Qur’an yang baik dan lancar. Masih banyak ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah, melafalkan makhraj dengan tepat, serta menerapkan hukum tajwid secara benar. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits yang bertanggung jawab dalam membina literasi dasar siswa.

Kesulitan tersebut tidak hanya disebabkan oleh faktor internal, seperti rendahnya minat dan kebiasaan membaca di rumah, tetapi juga faktor eksternal seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan kurangnya variasi metode pedagogis. Problematika ini menciptakan efek domino terhadap efektivitas pembelajaran lainnya di madrasah. Secara spesifik, hambatan literasi Al-Qur'an ini berimplikasi pada mata pelajaran Ekonomi. Mengingat kurikulum ekonomi di tingkat Tsanawiyah mulai mengintegrasikan prinsip Ekonomi Syariah, siswa dituntut mampu memahami dalil-dalil *naqli* terkait muamalah. Ketidakmampuan membaca Al-Qur'an mengakibatkan siswa kesulitan memahami landasan normatif dalam materi ekonomi, yang pada akhirnya menurunkan minat dan hasil belajar mereka pada bidang tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk membedah problematika guru dalam mengatasi kendala literasi ini serta dampaknya yang meluas terhadap efektivitas pembelajaran Ekonomi di MTs Al Munawwarah Kota Jambi.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan menggambarkan dan

Copyright (c) 2026. Hilda Salsabila, Muhammad Fadhil. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

memahami suatu fenomena secara mendalam berdasarkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus utama metode ini adalah penjelasan kata-kata dan makna dari informan untuk memperoleh gambaran akurat tanpa menggunakan angka atau statistik (Fatah, 2023). Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi nyata guru, faktor penyebab problematika, serta upaya yang telah dilakukan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an tanpa memanipulasi variabel. Melalui interaksi langsung dengan guru Al-Qur'an Hadits, peneliti menggali pengalaman, persepsi, dan tantangan secara holistik untuk merumuskan solusi yang tepat dan aplikatif.

Penelitian dilaksanakan di MTs Al Munawwarah Kota Jambi pada bulan Juli hingga September 2025 dengan pertimbangan lokasi tersebut menghadapi persoalan buta aksara Al-Qur'an pada siswa kelas VII. Subjek penelitian atau informan mencakup guru Al-Qur'an Hadits sebagai pemberi informasi utama yang memiliki pengalaman langsung dengan topik yang diteliti (Nashrullah et al., 2023), didukung oleh kepala madrasah dan siswa terkait. Data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi (Sulaiman, 2020), serta data sekunder berupa dokumen sekolah seperti modul ajar, silabus, dan literatur terkait guna memperkuat analisis (Bakhrudin All Habsy et al., 2024). Sumber data didapatkan dari Kepailai sekolaih Maidraisaih Tsainaiwiyaih All Munaiwwairaih Kotai Jaimbi, guru All Qur'ain Haidits di MTs All Munaiwwairaih Kotai Jaimbi, pesertai didik di Mts All Munaiwwairaih Kotai Jaimbi, aIrsip, dokumen, Modul aijair, silaibus aitaiu prograim kerjai guru dan haisil penelitiain terdaihulu.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi untuk mengamati langsung aktivitas dan situasi objektif di lapangan guna menangkap makna tersembunyi dari suatu peristiwa (Abu Bakar, 2021). Selain itu, digunakan wawancara semiterstruktur untuk menggali pandangan dan pengetahuan informan secara dinamis dan kontekstual (Sahbuki Ritonga, 2023). Teknik dokumentasi juga diterapkan untuk mengumpulkan catatan tertulis, RPP, dan foto kegiatan sebagai bukti nyata strategi guru sekaligus alat triangulasi untuk meningkatkan validitas temuan (Apriyanti et al., 2019).

Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan mulai dari tahap pengumpulan data objektif di lapangan (Bakhrudin All Habsy et al.,

Copyright (c) 2026. Hilda Salsabila, Muhammad Fadhil. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

2024). Selanjutnya dilakukan reduksi data untuk menyederhanakan dan mengorganisir informasi mentah agar lebih fokus pada problematika utama penelitian (Rijali, 2019). Tahap akhir adalah penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis agar hubungan antar pola data mudah dipahami dan ditarik kesimpulannya secara logis (Nurhaswinda et al., 2025; Wahyuni & Ulum, 2025).

Untuk menjamin kredibilitas dan memastikan data benar-benar akurat serta dapat dipercaya, peneliti melakukan uji keabsahan data (Naamy, 2022). Teknik yang digunakan meliputi ketekunan pengamatan secara serius dan berkesinambungan untuk menemukan ciri-ciri relevan di lokasi penelitian (Husnullail. M et al., 2024). Selain itu, dilakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi, membandingkan isi dokumen terkait, serta membandingkan pernyataan umum dengan pernyataan pribadi informan guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

MTs All-Munaiwwairaih merupaikain Maidraisaih Tsainaiwiyaih swaistai di baiwaih naiungain Kementeriain AIgaimai yaing berjenjaing pendidikain DIKDAIS, berlokaisi di Perumnais AIur Duri Indaih, Keluraihain AIur Kenaili, Kecaimaitain Telainaii Purai, Kotai Jaimbi, Provinsi Jaimbi, dengain NPSN 70030535. Maidraisaih ini didirikain berdaisairkain SK Pendiriain Nomor AIHU-578.AIH.01.04 Taihun 2014 tainggail 3 Februairi 2014 dain telaih memperoleh SK Operaisionail Nomor B-08/Kw.05.2/5/PP.03.2/6/2022 tainggail 17 Juni 2022. MTs All-Munaiwwairaih berstaitus teraikreditaisi B dain menyelenggairaikain pendidikain tingkait menengaih pertaimai berciri khais Islaim sesuaii ketentuain Kementeriain AIgaimai (Dokumentaisi Maidraisaih Tsainaiwiyaih All Munaiwwairaih Kotai Jaimbi, 2026).

Setelaih melaikukain pengaimaitain dain waiwaincairai yaing dilaikukain paidai tainggail 28 Jainuairi 2026 paidai guru All Qur'ain Haidits di Maidraisaih Tsainaiwiyaih All Munaiwwairaih Kotai Jaimbi, peneliti menemukain beberaipai problemaitikai yaing diailaimi guru All Qur'ain Haidits dailaim mengaitaisi kesulitain membaicai All Qur'ain siswai kelais VII, sebaigaii berikut:

1. Latar Belakang siswa

Dairi haisil penelitiain yaing dilaikukain oleh peneliti, terdaipair faiktai yaing menjaidi problem besair baigi guru ail qur'ain haidits dailaim mengaitaisi kesulitain membaicai All Qur'ain siswai, problem nyai terdaipait paidai laitair belaikaing siswai yaing dimainai siswai

Copyright (c) 2026. Hilda Salsabila, Muhammad Fadhil. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

memiliki laitair belaikaing aisail pendidikain yaing sudaih sudaih mengaijairkain tentaing membaicai All Qur'ain seperti aisail sekolaih dairi Maidraisaih Ibtidaiiyaih tetaipi aidai jugai yaing laitair belaikaing sekolaihnyai yaing tiidaik terlailu mementingkain pembaicaiain All Qur'ain siswai seperti di Sekolaih Daisair yaing tidaik aidai maitai pelaijairainnyai All Qur'ain. Dain aidai yaing berlaitair belaikaing dairi keluairgai yaing aigaimis tetaipi aidai jugai sebailiknyai, hail tersebut disaimpaiikain oleh guru All Qur'ain Haidits Ibu Ifraitiwi, S.AIg dailaim waiwaincairai yaing dilaikukain peneliti sebaigaii berikut:

> "Dailaim mengaitaisi kesulitain membaicai All Qur'ain itu berjailain cukup baiik, tetaipi aidai faiktor utaimai yaing saiyai sebaigaii guru mengailaiminyai yaiitu laitair belaikaing siswai, aidai siswai yaing sudaih bisai membaicai All Qur'ain kairenai sudaih belaijair di sekolaih sebelumnyai aitaiupun dairi keluairgai yaing aigaimis yaing memperhaitikain baicaiain All Qur'ain ainaiknyai, dairi haisil ujiain yaing dilaikukain sebelum maisuk ke Maidraisaih Tsainaiwiyaih All Munaiwwairaih, siswai yaing sudaih laincair dailaim membaicai All Qur'ain itu kebainyaikain beraisail dairi Maidraisaih Ibtidaiiyaih, sedaingkain problemnyai terdaipait di siswai yaing belum laincair aitaiupun tidaik laincair saimai sekaili dailaim membaicai All Qur'ain yaing biaisainyai beraisail dairi sekolaih daisair dain berlaitair belaikaing keluairgai yaing tidaik terlailu memperhaitikain baicaiain All Qur'ain ainaiknyai." (Waiwaincairai, 28 Jainuairi 2026).

Disaimpaikain jugai oleh siswai kelais VII, Novaidiai kelais VII B sebaigaii berikut :

> "AIdai beberaipai temain temain saiyai yaing belum bisai baicai ail qur'ain dikairenaikain sebelumnyai tidaik diaijairkain membaicai All Qur'ain dain yaing sudaih laincair membaicai All Qur'ain itu biaisainyai dairi Maidraisaih Ibtiidaiiyaih aitaiupun yaing ikut mengaiji mailaim di maisjid aitaiupun di TPAI" (waiwaincairai, 28 Jainuairi 2026)

a. Kurangnya Tenaga Pendidik yang Mengajar Al Qur'an Hadits

Tenaigai pengaijair saingaitlaih di perlukain dailaim suaitu keberhaisilain tujuain pendidikain. Problemaitikai kuraingnyai jumlaih guru All-Qur'ain Haidits menjaidi sailaih saitu kendailai dailaim pelaiksainaiain pembelaijairain, khususnyai dailaim mengaijairkain

Copyright (c) 2026. Hilda Salsabila, Muhammad Fadhil. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

kemaimpuain membaicai All-Qur'ain kepaidai siswai. Keterbaitaisain guru menyebaibkain proses pembelaijairain belum daipait dilaikukain secairai maiksimail, terutaimai dailaim memberikain bimbingain secairai individuail kepaidai siswai yaing maisih mengailaimi kesulitain membaicai All-Qur'ain. Alkibaitnyai, guru hairus menaingaini bainyaik siswai dailaim waiktu yaing terbaitais, sehinggai pembelaijairain kuraing optimail dain perhaitiain terhaidaip perkembaingain kemaimpuain membaicai siswai belum sepenuhnyai meraitai. Hail tersebut oleh guru All Qur'ain Haidits, Ibu Ifraitiwi, S.AIg :

> "Saiyai kaidaing kewailaihain dailaim mengaitaisi siswai yaing sulit membaicai All Qur'ain dikairenaikain yaing menjaidi guru All Qur'ain Haidits di Maidraisaih Tsainaiwiyaih All Munaiwwairaih ini hainyai saitu oraing yaiitu saiyai, tetaipi di Maidraisaih ini aidai programi yaing sudaih maisuk ke Maitai Pelaijairain untuk mengaitaisi siswai yaing sulit membaicai All Qur'ain yaiitu taihsin dain taihfidz, dain yaing mengaijairnyai itu guru yaing laiin jaidi sedikit membaintu."(waiwaincairai, 28 Jainuairi 2026).

Tenaigai pengaijair dailaim suaitu sekolaih saingait laih pentimg,kairenai itulaih aiwail dairi sebuaih kesuksesain tujuain pendidikain, dikaitaikain jugai oleh kepailai sekolaih Maidraisaih Tsainaiwiyaih All Munaiwwairaih Kotai Jaimbi, Ibu Rubaimai, S.AIg :

> "Disini kairenai maisih sekolaih bairu jaidi tenaigai pengaijair maisih kuraing, aipailaigi guru All Qur'ain Haiditsnyai yaing mengaijair di 3 kelais sekailigus dailaim saitu minggu, tetaipi disini dibuait programi aidai yaing naimainyai taihsin untuk membaiguskain baicaiain All Qur'ain siswai dain taihfidz untuk haifailain siswai, disini diberi tairget yaiitu 2 juz haifailain untuk taimait di Maidraisaih Tsainaiwiyaih All Munaiwwairaih Kotai Jaimbi ini." (waiwaincairai, 9 Februairii 2026)

b. Kurangnya Waktu Pembelajaran Al Qur'an Hadits

Problemaitikai waiktu pembelaijairain menjaidi sailaih saitu kendailai dailaim pembelaijairain All-Qur'ain Haidits, khususnyai dailaim meningkaitkain kemaimpuain membaicai All-Qur'ain siswai. Allokaisi waiktu yaing terbaitais membuait guru hairus menyaimpaiikain maiteri sekailigus membimbing praiktik membaicai dailaim

Copyright (c) 2026. Hilda Salsabila, Muhammad Fadhil. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

duraisi yaing singkait. Kondisi ini menyebaibkain tidaik semuai siswai mendaipaitkain kesempaitain membaicai secairai maiksimail, terutaimai baigi siswai yaing maisih mengailaimi kesulitain dain membutuhkain pendaimpingain lebih intensif. AIkibaitnyai, proses pembelaijairain terkaidaing belum berjailain secairai optimail sesuaii dengain tairget yaing dihairaipkain. Hail tersebut dikaitaikain oleh guru AII Qur'ain Haidits, Ibu Ifraitiwi, S.AIg :

> "Waiktu pelaijairain yaing diberikain hainyai 2 jp sedaingkain hairus menyelesaiikain maiteri pembelaijairain belum laigi memperhaitikain siswai yaing belum bisai membaicai AIL Qur'ain, ini menjaidi problem yaing cukup besair jugai untuk saiyai Guru AII Qurr'ain Haidits, baigaiimainaipun saiyai yaing bertainggung jaiwaib dailaim pembaicaiain AII Qur'ain siswai, kaidaing aidai yaing belum bisai niain membaicai ail qur'ain itu saiyai kaisih waiktu diluair jaim pelaijairain untuk membimbing yng belum bisai." (waiwaincairai, 9 Februairi 2026)

Waiwaincairai bersaimai siswai kelais VII Maidraisaih AII Munaiwwairaih Kotai Jaimbi, Ikhsain AIkbair kelais VII AI :

> "biaisonyo kailo kaiwain yaing belum biso baico AII Qur'ain tu diaijraiin diluair jaim pelaijairain, biaisonyo di kaintor saimo ibu tiwi, kaidaing aido yaing saimpe bailek sore." (waiwaincairai, 9 Februairi 2026).

c. Kurangnya Minat Mempelajari Al Qur'an bagi Siswa

Kuraingnyai minait siswai dailaim mempelaijairi AII-Qur'ain menjaidi sailaih saitu problemaitikai dailaim pembelaijairain AII-Qur'ain Haidits. Sebaigiain siswai kuraing menunjukkain aintusiaisme saiait kegiaitain membaicai berlaingsung, sehinggai perhaitiain dain kesungguhain merekai dailaim belaijair maisih rendaih. Hail ini daipait dipengairuhi oleh berbaigaii faiktor, seperti kuraingnyai motivaisi dairi dailaim diri siswai, pengairuh lingkungain, maiupun kebiaisaiain belaijair yaing belum terbentuk dengain baiik. Kondisi tersebut berdaimpaik paidai laimbaitnyai peningkaitain kemaimpuain membaicai AII-Qur'ain dain menjaidi taintaingain tersendiri baigi guru dailaim menumbuhkain semaingait belaijair siswai. Hail tersebut disaimpaiikain oleh guru AII Qur'ain Haidits, Ibu Ifraitiwi, S.AIg :

> "Problem saiyai yaing lumaiyain besair jugai kairenai kuraing minait siswai dailaim mempelaijairi ail qur'ain , kaidaing segain doyain

Copyright (c) 2026. Hilda Salsabila, Muhammad Fadhil. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

dailaim membaicai ail qur'ain, paidaihail di mts ini saingait mempperhaitikain siswainyai dailaim membaicai ail qur'ain dain dikaisih pilihain jikai tidaik bisai di kelais pais jaim pelaijairain maikai dikaisih keringainain untuk belaijair di luair jaim pelaijairain secairai graitis, tetaipi hainyai sedikit yaing mengikutinyaidain yaing laiin bainyaik ailaisain seperti rumaih jaiuh aitaiupun laiinnyai".(waiwaincairai, 9 februairi 2026)

Waiwaincairai dengain siswai kelais VII, Putri kelais VII AI :

"Disini bainyaik yaing mailais kaik, kaidaing bailek sekolaih sukonyo maiin hp scrol tik tok, instaigraim, dairi paido ainaik belaijair ngaiji, taipi aido kaik biaisonyo ngaiji mailaim itu dairi sudaih maigrib saimpe isyai". (waiwaincairai, 9 Februairi 2026)

2. Upaya yang dilakukan Guru Al Qur'an Hadits Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al Qur'an siswa kelas VII Madrasah Al Munawwarah Kota Jambi

Langkah Langkah dalam mengatasi problematika latar belakang siswa sebagai berikut:

a. Membaigi Kelais Sesuaii Kemaimpuain Membaicai AIL Qur'ain Siswai

Dairi penelitiain yaing dilaikukain peneliti baihwaisainyai kemaimpuain membaicai All Qur'ain siswai itu bisai dilihait dairi laitair belaikaing siswai, jaidi solusi yaing diteraipkain oleh guru All Qur'ain Haidits sesuaii dengain waiwaincairai bersaimai guru All Qur'ain Haidits, Ibu Ifraitiwi, S.AIg :

"Solusi jikai ainaik yaing belum bisai membaicai ail qur'ain itu kitai pisaih kelais nyai, jaidi di kelais VII ini aidain terbaigi menjaidi 3 kelais yaiitu kelais VII AI, VII B, VII C, jaidi yaing laincair membaicai AIL Qur'ain itu diletaikkain di kelais VII AI, dain yaing kuraing laincair dimaisukkain ke kelais VII B, sertai yaing belum laincair membaicai All Qur'ain itu diletaikkain di kelais VII C". (waiwaincairai, 9 februairi 2026).

b. Memberikain Bimbingain Kepaidai Siswai yaing tidak bisai Membaicai All Qur'ain

Upaiyai yaing diberikain guru All Qur'qn Haidits gunai mengaitaisi kesulitain membaicai All Qur'ain siswai aidailaih dengain memberikain bimbingain penuh, seperti yaing dikaitaikain guru All Qur'ain Haidits, Ibu Ifraitiwi, S.AIg:

"Upaiyai yaing saiyai laikukain untuk ainaik yaing belum bisai membaicai ail qur'ainn itu bainyaik mulaii dairi bimbingain diluair jaim

Copyright (c) 2026. Hilda Salsabila, Muhammad Fadhil. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

P-ISSN: 2715-2006
E-ISSN: 2828-6502

pelaijairain seperti di kaintor, terus bimbingain yaing dilaikukain baigi yaing belum bisai membaicai ail qur'ain dain tempait tinggailnyai tidaik jaiuh dairi sekolaih yaiitu daitaing mengaiji paidai pengaijiain aintairai maigrib dain isyai yaing dilaikukain di maisjid sebelaih sekolaih"(waiwaincairai, 89 februairi 2026).

Waiwaincairai bersaimai Kepailai sekolaih Maidraisaih Tsainaiwiyaih AIl Munaiwwairaih, Ibu Rubaimai, S.AIg:

"Sekolaih ini saingait memperhaitikain siswai yaing belum bisai membaicai AIl Qur'ain, selaiin bimbingain disekolaih aidai jugai bimbingain diluair sekolaih seperti pengaijiain megrib dain isyai yaing dilaikukain dain yaing mengaijair sailaih saitunyai iailaih guru AIL Qur'ain haidits."(waiwaincairai, 9 februairi)

3. Upaya dalam mengatasi problematika kurangnya tenaga pendidik yang mengajar Al Qur'an Hadits

Pendidik saingaitlaih penting untuk mewujudkain tujuain pembelaijairain, jaidi kuraingnyai tenaigai pendidik menjaidi problem yaing serius, dain solusi yaing diteraipkain oleh sekolaih Maidraisaih Tsainaiwiyaih AIL Munaiwairaih sesuaii dengain waiwaincairai bersaimai Kepailai sekolaih , Ibu Rubaimai, S.AIg:

"Disini saingait memperhaitikain kuailitais guru nyai jaidi disini saiyai sebaigaii kepailai sekolaih saingait waintii wainti untuk memaisukkain guru bairu, tetaipi terhaidaip problem tersebut aidai naimainyai prograim thfidz dain taihsin, keduainyai saiyai maisukkain ke maitai pelaijairain dain taihsin itu menjaidi 3 jp sedaingkain taihfidz 2 jp, dain yaing menjaidi pengaijairnyai itu berbedai dengain guru AIl Qur'ain Haidits, dimainai guru taihsin itu aidai 3 oraing dain guru taihfidz jugai 3 oraing".

4. Upaya Dalam Mengatasi Problematika Waktu Pelajaran Al Qur'an Hadits

Waiktu pembelaijairain saingaitlaih penting dailaim proses pembelaijairain, kairenai kailaiu kuraing waiktunyai maikai proses pembelaijairain pun tidaik maiksimail dain aidai solusi yaing diberikain oleh kepailai sekolaih maidraisaih tsainaiwiyaih ail munaiwwairaih kotai jaimbi , Ibu Rubaimai, S.AIg :

"Waiktu pelaijairain ail qur'ain haidits disini memaing hainyai sedikit yaiitu 2 jp, kailo untuk membimbing siswai yaing belum bisai membaicai AIL qur'ain maikai

Copyright (c) 2026. Hilda Salsabila, Muhammad Fadhil. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

sudaih paisti tidaik cukupp, jaidi solusi yaing saiyai berikain itu disaiait pembelaijairain All Qur'ain haidits itu fokus kain untuk maiteri yaing aikain disaimpaiikain dain maisailaih siswai yaing belum bisai membaicai ail qur'ain itu difokuskain ke maitai pelaijairain taihsin, naih di taihsin ini saiyai berikain waiktu pelaijairain 3 jp yaing insyai Alllaih cukupp untuk membimbing siswai yaing belum bisai membaicai All Qur'ain, kailaiupun maisih kuraing waiktunyai itu saiyai kaisih waiktu laigi di jaim maigrib saimpaii isyai"(waiwaincairai,9 Februairi 2026)

Peneliti jugai observaisi baihwaisainyai yaing dikaitaikain oleh kepailai sekolaih itu benair aidainyai, dain pelaijairain taihsin yaing dilaikukain itu untuk semuai siswai jaidi bukain beberaipai taipi semuai siswai yaing dilaikukain persiswai.

5. Upaya Dalam Mengatasi Problematika Kurangnya Minat Siswa untuk Mempelajari Al Qur'an

Minait aitaiupun motivaisi dailaim diri siswai saingaitlaih penting, tetaipi kenyaitaiainnyai di Maidraisaih All Munaiwwairaih Kotai Jaimbi ini siswai yaing maisih bainyaik yaing kuraing minait dailaim mempelaijairi All Qur'ain, dain aidai beberaipai upaiyai yaing dilaikukain guru All Qur'ain Haidits, Ibu Ifraitiwi, S.AIg:

"Saiyai selailu bilaing ke siswai baihwaisainyai bisai membaicai All Qur'ain itu waijib hukumnyai, dain membaicainyai yaing sunnaih , jaidi saiyai selailu memberikain motivaisi kepaidai siswai aigair merekai semaingait dailaim mempelaijairi membaicai All Qur'ain,, terkaidaing jugai saiyai menggunaikain metode yaing bervairiaisi aigair siswai tidaik jenuh dailaim mempelaijairi ail qur'ain"

Minait saingaitlaih penting, dairi penelitiain yaing peneliti laikukain untuk meningkaitkain minait siswai memaing dibutuhkain metode aitaiupun straitegi yaing berbedai aitaiupun bervairiaisi jaingain terlailu monoton ceraimaih aigair siswai tidaik jenuh dailaim mempelaijairi ail qur'ain.

6. Implikasi terhadap Efetivitas Pembelajaran Ekonomi

Temuan problematika guru di atas memiliki dampak sistemik terhadap mata pelajaran Ekonomi di Kelas VII, sebagai berikut:

a. Hambatan Kognitif pada Materi Ekonomi Syariah: Karena guru Al-Qur'an Hadits terhambat oleh faktor waktu dan minat siswa,

Copyright (c) 2026. Hilda Salsabila, Muhammad Fadhil. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

P-ISSN: 2715-2006
E-ISSN: 2828-6502

kemampuan literasi Al-Qur'an siswa menjadi rendah. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan saat mempelajari materi Ekonomi tentang Zakat, Infak, Sedekah, dan Larangan Riba. Siswa tidak mampu membaca dalil-dalil *naqli* (seperti QS. Al-Baqarah: 275) yang ada di buku paket Ekonomi, sehingga mereka gagal memahami landasan teologis dari aktivitas ekonomi tersebut.

b. Ketidakefektifan Waktu Belajar Ekonomi: Guru Ekonomi terpaksa ikut memikul beban problematika guru Al-Qur'an Hadits. Proses belajar Ekonomi sering kali terhenti karena guru harus membimbing siswa mengeja ayat Al-Qur'an terlebih dahulu sebelum menjelaskan konsep ekonominya. Hal ini menyebabkan target capaian kurikulum Ekonomi sering kali tidak terpenuhi.

c. Penurunan Motivasi Belajar Interdisipliner: Rendahnya minat membaca Al-Qur'an yang ditemukan pada hasil wawancara berimplikasi pada rendahnya antusiasme siswa dalam mendalami materi Ekonomi yang bersifat teoretis-normatif. Siswa yang tidak bisa mengaji merasa asing dengan istilah-istilah Arab dalam Ekonomi Islam, sehingga mereka cenderung pasif dan merasa pembelajaran Ekonomi menjadi sangat sulit.

d. Kesenjangan Capaian Hasil Belajar: Adanya pengelompokkan kelas (VII A, B, C) berdasarkan kemampuan Al-Qur'an ternyata juga menciptakan perbedaan efektivitas belajar Ekonomi. Kelas VII A lebih cepat menyerap materi Ekonomi Syariah karena literasi dasarnya kuat, sementara Kelas VII C membutuhkan waktu dua kali lebih lama, yang menunjukkan bahwa problematika guru Al-Qur'an Hadits berdampak langsung pada ketimpangan kualitas akademik di mata pelajaran Ekonomi.

D. Penutup

Proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Kelas VII MTs Al Munawwarah Kota Jambi telah dilaksanakan melalui penerapan Kurikulum Berbasis Cinta yang mencakup tahapan pendahuluan, inti, dan penutup dengan orientasi pada kemampuan serta kebutuhan siswa. Meskipun perencanaan telah disusun untuk membentuk karakter sabar dan optimis, guru masih menghadapi

Copyright (c) 2026. Hilda Salsabila, Muhammad Fadhil. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

problematika kompleks dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa, yang meliputi heterogenitas latar belakang pendidikan (lulusan SD dan MI), kurangnya tenaga pendidik khusus, keterbatasan alokasi waktu yang hanya 2 jam pelajaran, serta rendahnya minat belajar siswa. Kondisi ini secara sistemik berimplikasi pada ketidakefektifan pembelajaran Ekonomi, di mana siswa yang terkendala literasi Al-Qur'an mengalami hambatan kognitif dalam memahami dalil-dalil *naqli* terkait materi Ekonomi Syariah seperti zakat, jual beli, dan larangan riba. Hal ini menyebabkan proses transfer ilmu pada mata pelajaran Ekonomi menjadi terhambat karena guru harus meluangkan waktu lebih banyak untuk membimbing kemampuan bacaan dasar sebelum masuk ke substansi materi ekonomi.

Sebagai solusi atas problematika tersebut, guru Al-Qur'an Hadits telah melakukan berbagai upaya strategis, mulai dari pembagian kelas berdasarkan tingkat kemampuan bacaan (diferensiasi), hingga pengadaan program khusus tahsin dan tahfidz yang melibatkan tenaga pengajar tambahan. Selain itu, pemberian bimbingan intensif di luar jam sekolah, seperti pada waktu Maghrib dan Isya, serta penggunaan metode pembelajaran yang variatif menjadi langkah kunci untuk membangkitkan motivasi siswa. Keberhasilan berbagai upaya ini tidak hanya bertujuan meningkatkan literasi Al-Qur'an siswa secara teknis, tetapi juga menjadi prasyarat mutlak untuk menciptakan efektivitas pembelajaran yang lebih luas, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi, agar siswa mampu mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam konsep-konsep ekonomi yang dipelajari di madrasah.

E. Daftar Pustaka

Abdullah. (1979). Tugas guru dalam perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8, 1–16.

Abdullah, M. M. (2021). *Metode membaca dan menghafal Al-Qur'an*. Laksana.

Abu Bakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. Suka Press.

Affan. (2021). *Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan baca Al-Qur'an kelas VII MTs Negeri di Kota Mataram* [Skripsi].

Aini, L. I., & Robbani, A. A. (2023). Analisis faktor-faktor kesulitan belajar pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Metro. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5.

Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas pelayanan kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1).

Copyright (c) 2026. Hilda Salsabila, Muhammad Fadhil. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839

Arief, S. (2022). *Ulumul Qur'an*. Pustaka Utama.

At-Tirmidzi, I. A. 'Isa M. bin 'Isa. (n.d.). *Al-Jami' at-Tirmidzi*.

Bakhrudin All Habsy, et al. (2024). Manajemen pengumpulan data. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 2(6), 34–46. https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v2i6.4232

Bakir, A. (2020). *Tartil*. Hikam Pustaka.

Choli Astutik, M. P. (2023). *Problematika bimbingan dan konseling*. Angewandte Chemie International Edition.

Dani, H. (2019). Sarana dan prasarana. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 2(1).

Efendi, S., Lubis, S. A., & Nasution, W. N. (n.d.). *Problematika guru pendidikan agama Islam*. 265–275.

Fadhillah, et al. (2021). *Pedoman penulisan skripsi*. Anugerah Pratama Press.

Fadholi, Nasrudin, A. (2022). Upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan*, 2.

Fatah, A. (2023). Metode penelitian kualitatif. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1). http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056

Fauziah, N. (2023). Integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam pembelajaran ekonomi di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45-58.

Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem pendidikan nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 2(1), 39–45. https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48

Habibah, N. (2018). *Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an kelas VII A di MTs PP. Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kabupaten Labuhan Batu Selatan* [Skripsi].

Hafidz, A. (2020). *Al-Qur'an Hadits MTs Kelas VII*. Direktorat KSKK Madrasah.

Haryani. (2024). *Profesi keguruan: Teori konsep profesi keguruan*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Hasanah, U. (2026). Efektivitas pembelajaran ekonomi syariah berbasis kurikulum integratif di tingkat menengah. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 22-37.

Hasibuan, R. M., Neliwati, N., Nuraisyah, N., & Aulaz, I. (2023). Strategi guru dalam mengatasi problematika pada proses pembelajaran PAI Kurikulum 2013 di SMP Cerdas Murni Tembung. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2376–2382. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1449

Hasiwa, A. P., & Darwis, M. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 678–685. https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1112

Hidayah, L. N. (2024). *Peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an* [Tesis].

Copyright (c) 2026. Hilda Salsabila, Muhammad Fadhil. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2020). *Buku Ilmu Pendidikan*. Rahmat Hidayat & Abdillah.

Hidayat, R., et al. (2022). Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 112-125.

Husnullail. M, Risnita, Jailani, M. S., & Asbu. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70.

Janah, N. (2024). *Upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur* [Skripsi].

Kurniawan, B. (n.d.). *Problematika pembelajaran*. Pustaka Ilmu.

Mahmuda, Anrizal, Sahrimin, V. (2023). Faktor yang menyebabkan kesulitan membaca Al-Qur'an pada kalangan peserta didik SMP. *Jurnal Riset Pendidikan*.

Mahmudi, M. A., et al. (2024). *Pengantar Pendidikan Agama Islam*. CV Heue Publishing Indonesia.

Muhammad Rizki Azizi. (2025). *Al-Qur'an dalam realitas sosial*. Nem.

Mukhlisin. (2019). *Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadits*. Alfabeta.

Muqbil, A. (2020). *Bagaimana Rasulullah SAW mengajarkan Al-Qur'an kepada sahabat?* Darul Falah.

Musa, A., Mahananingtyas, E., & Ritiauw, S. P. (2024). Analisis faktor penyebab kesulitan belajar dan solusinya pada siswa kelas V SD Negeri Latu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7, 12086–12093.

Musthafa, P. S. (2021). *Buku ajar profesi keguruan*. Laksana.

Muzammil, Syamsul Arifin, A. Iman. (2025). *Strategi penguatan pendidikan agama Islam di sekolah*. Umpres.

Naamy, N. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif: Dasar-dasar & aplikasinya*. Rake Sarasin.

Nardawati. (2021). *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2), 46–61.

Nashrullah, M., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, N., & Untari, R. S. (2023). *Metodologi penelitian pendidikan: Prosedur penelitian, subyek penelitian, dan pengembangan teknik pengumpulan data*. https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7

Nasution, M. Rohan. (2020). *Buku cepat membaca Al-Qur'an*. Pustaka Ummah.

Nirma. (2019). *Upaya-upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Palattae Kecamatan Kahu Kabupaten Bone* [Skripsi].

Novyardi, Y., Studi, P., Agama, P., & Artikel, I. (2022). Kesulitan membaca Al-Qur'an di TPQ / TPSQ Mushalla Nurul Haq Kenegarian Sungai Dareh. *Diajar*, 1(4), 488–495. https://doi.org/10.54259/diajar.v1i4.1234

Nur'aini. (2020). *Metode pengajaran Al-Qur'an dan seni membaca Al-Qur'an*

Copyright (c) 2026. Hilda Salsabila, Muhammad Fadhil. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

dengan metode tajwid. CV Pilar Nusantara.

Nurhaswinda, N., et al. (2025). Penyajian data. *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*, 3(1), 59–68. https://doi.org/10.35870/ljit.v3i1.3709

Pratama, A. R., & Lestari, S. (2025). Digital literacy and religious foundational skills: Examining learning disengagement in Islamic schools. *International Journal of Madrasah Education*, 10(2), 112-129.

Riyali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Al-Hadzharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374

Rohman, M. (2021). Analisis kesulitan belajar literasi Al-Qur'an dan implikasinya terhadap prestasi akademik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nusantara*, 3(3), 301-315.

Sahbuki Ritonga. (2023). Rekapitulasi rata-rata data hasil wawancara calon mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu Tahun 2023. *Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama dan Sains*, 7(2), 1–6. https://doi.org/10.58822/tbq.v7i2.158

Sari, W. P. (2024). *Metodologi pembelajaran ekonomi syariah untuk tingkat menengah*. Jakarta: Pustaka Utama.

Sele, Y., & Sila, V. U. R. (2022). Problematika kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran. *Biocaster: Jurnal Kajian Biologi*, 2(4), 225–230. https://doi.org/10.36312/bjkb.v2i4.152

Sugiarto, F. (2020). *Cara mudah mempelajari ilmu tajwid*. Pustaka Ilmu.

Sulaiman. (2020). *Metodologi penelitian*. Pustaka Pelajar.

Tholib, M. A. (1950). *Kitab Ilmu Tajwid*. Sumber Ilmu Jaya.

Wahyuni, N. S., & Ulum, M. (2025). Implementasi metode outdoor learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 6117–6124. https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8295

Wathoni, M. N. (2021). *Kuliah Al-Qur'an: Kajian Al-Qur'an dalam teks dan konteks*. Sanabil.

Wati, F. (2023). *Strategi guru mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTsS 02 Al-Munawwaroh Kepahiang* [Skripsi].

Yaqin, M. A. (2024). Upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik. *Jurnal Riset Pendidikan*, 03(06), 869–880.

Zulkifli, M. (2024). *Internalisasi konsep muamalah: Tantangan guru madrasah dalam menghadapi krisis literasi Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Akademika Press.

Copyright (c) 2026. Hilda Salsabila, Muhammad Fadhil. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.